

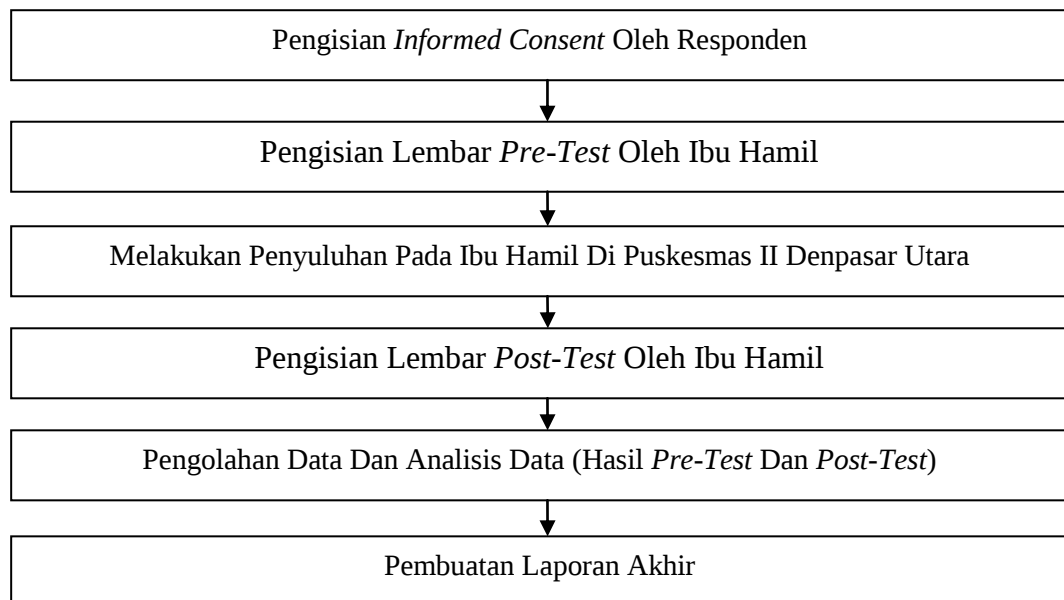
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan peneliti deskriptif dengan desain survey. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang tujuan menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain Arikunto (dalam Wawan & Dewi, 2019)

#### B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Booklet Di Puskesmas II Denpasar Utara.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar pada tahun 2025

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil pengunjung baru di Puskesmas II Denpasar Utara, kecamatan Denpasar Utara kota Denpasar pada tahun 2025, Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas II Denpasar Utara, kecamatan Denpasar Utara kota Denpasar pada bulan April.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla., 2023). Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut (Majdina, Pratikno & Tripena, 2024):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total populasi

e : Batas toleransi error, yaitu 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \times 0,01}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44 \text{ sampel}$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila individu tersebut dipandang cocok sebagai sumber data atau memenuhi kriteria (Amelia, Pratikto & Nainggolan, 2022). Adapun kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Utara yang dalam keadaan sehat, baik secara fisik maupun mental.
- b. Ibu hamil Puskesmas II Denpasar Utara yang mampu membaca dan menulis.
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi yang digunakan, diantaranya:

- a. Ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Utara yang tidak hadir.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil data tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh secara langsung dari ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2025. Data skunder merupakan daftar nama ibu hamil dan nomor handphone yang diperoleh dari Puskesmas II Denpasar Utara.

### **2. Cara pengumpulan data**

Peneliti membawa 2 rekan untuk membantu penelitian, sebelum melakukan penelitian akan melakukan persamaan persepsi guna mengetahui tujuan dari penelitian. Cara pengumpulan data tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil pengunjung baru di Puskesmas II Denpasar Utara, yaitu dengan pengukuran yang dilakukan dengan pemberian test yang berjumlah yang berjumlah 20 soal. Sebelum melakukan penyuluhan, peneliti memberikan *Pretest* kepada ibu hamil terlebih dahulu, kegiatan selanjutnya, setelah pengisian *Pretest* selesai. Peneliti memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan *bokklet* kepada ibu hamil, setelah penyuluhan selesai, ibu hamil diberikan *post test* dan mengerjakan *post test* yang akan diperiksa oleh peneliti.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media *Booklet* Di Puskesmas II Denpasar Utara:

- a. Lembar soal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 butir dalam bentuk pilihan ganda
- b. Alat tulis
- c. *Booklet*

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan data**

Data yang diolah dengan cara :

- a. *Editing* yaitu dengan melihat hasil pemeriksaan lembar test.
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang dikoding kedalam table induk.

#### **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan cara *univariat* berupa persentase. Cara pengukuran menggunakan rumus dibawah ini :

- a. Mengetahui persentase ibu hamil dalam pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan Kreteria :

- 1) Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria baik.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Baik}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- 2). Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria cukup.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Cukup}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- 3). Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria kurang.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Kurang}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui persentasi ibu hamil dalam pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan Kriteria :

- 1) Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria baik.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Baik}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- 2). Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria cukup.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Cukup}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- 3). Persentase ibu hamil yang mempunyai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria kurang.

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kriteria Kurang}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- c. Mengetahui rata-rata ibu hamil dalam pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2025 dapat dicari dengan :

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Di berikan Penyuluhan}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

- d. Mengetahui rata-rata ibu hamil dalam pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2025 dapat dicari dengan :

$$\frac{\text{Jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Di berikan Penyuluhan}}{\text{Jumlah Ibu Hamil}} \times 100\%$$

## **G. Etika Penelitian**

Selama seluruh proses penelitian, peneliti harus mengikuti prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Terdapat empat prinsip dasar penelitian yang harus dilakukan peneliti (Henny, 2021).

### **1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)**

Menghormati atau menghargai orang, peneliti harus mempertimbangkan secara menyeluruh kemungkinan bahaya. Perlindungan diperlukan untuk subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.

## **2. Manfaat (Beneficence)**

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan sebanyak- banyaknya manfaat bagi subjek penelitian dan mengurangi risiko atau kerugian.

## **3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)**

Penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk menghindari risiko.

## **4. Keadilan (Justice)**

Pada penelitian tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian. Pengertian sehat mencakup risiko fisik, mental, dan sosial.